

Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Dimediasi oleh *Locus of Control*

Anak Agung Silvia Novitasari¹⁾; Ni Putu Yuliana Ria Sawitri²⁾; Made Ayu Desy Geriadi³⁾

¹⁾ *silvianovita190@gmail.com, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Ngurah Rai*

²⁾ *ria.sawitri@unr.ac.id, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Ngurah Rai*

³⁾ *desi.geriadi@unr.ac.id, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Ngurah Rai*

Article Info:

Keywords:

*Financial Literacy;
Financial Attitude;
Locus of Control;
Financial Management Behavior;*

Article History:

Received : 25 January, 2025
Revised : 14 April, 2025
Accepted : 13 July, 2025

Article Doi:

<http://dx.doi.org/10.22441/jfm.v5i2.33663>

Abstract

The development of science and technology has facilitated access to information and financial transactions, but has also created new challenges in individual financial management, especially for generation Z. This generation is known to be easy to blend with technology, but there are still many generation Z who are trapped in consumer behavior and the use of online loans to fulfill their lifestyle. This study aims to determine the effect of financial literacy and financial attitudes on financial management behavior through locus of control as a mediating variable. The research design is quantitative. The population in the study was generation Z in Denpasar City totaling 177,332 people. The sampling technique used proportionate random sampling, obtaining a sample of 100 respondents. The data analysis technique used Structural equation Modeling (SEM) with the Partial least Square (PLS) approach including three stages, namely outer model analysis, inner model analysis and hypothesis testing. The results showed that financial literacy, financial attitudes and locus of control had a positive and significant effect on financial management behavior. Financial literacy and financial attitudes had a positive and significant effect on locus of control. There is a role of locus of control in mediating the influence of financial literacy and financial attitudes on financial management behavior.

Abstrak

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah mempermudah akses informasi serta transaksi keuangan, namun juga menimbulkan tantangan baru dalam pengelolaan keuangan individu, khususnya pada generasi Z. Generasi ini dikenal mudah berbaur dengan teknologi, namun masih banyak generasi Z yang terjebak dalam perilaku konsumtif dan penggunaan pinjaman online demi memenuhi gaya hidup. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan melalui *locus of control* sebagai variabel mediasi. Desain penelitian adalah kuantitatif. Populasi dalam penelitian adalah generasi Z di Kota Denpasar berjumlah 177.332 jiwa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *proportionate random sampling*, mendapatkan sampel sebanyak 100 responden. Teknik analisis data menggunakan *Structural equation Modeling* (SEM) dengan pendekatan *Partial least Square* (PLS) meliputi tiga tahap yaitu analisis *outer* model, analisis *inner* model dan pengujian hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, sikap keuangan dan *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Literasi keuangan dan sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *locus of control*. Terdapat peran *locus of control* dalam memediasi pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Kata Kunci: Literasi Keuangan; Sikap Keuangan; Locus of Control; Perilaku Pengelolaan keuangan.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi mempermudah akses informasi dan transaksi keuangan bagi manusia dalam memenuhi beragam kebutuhan dan keinginannya. Kebutuhan dan keinginan yang beragam mengharuskan individu untuk dapat mengelola keuangannya secara cermat agar menghasilkan keputusan yang tepat dalam penggunaan ataupun alokasi dana yang dimiliki (Dewi *et al.*, 2021). Hal ini dimaksudkan agar individu terhindar dari kebiasaan konsumsi tanpa batas dan mengeluarkan uang secara berlebihan hanya untuk membeli barang yang kurang dibutuhkan demi menunjukkan kemewahan, kesukaan dan sikap boros. Pengelolaan keuangan sangat diperlukan bagi setiap individu ditengah meningkatnya tingkat konsumsi masyarakat karena pengeluaran yang tidak terkendali akan selalu menghasilkan kehidupan yang kurang sejahtera, maka untuk mencapai tujuan hidup sejahtera memerlukan pengelolaan keuangan yang baik (Mukhlisiah, 2023).

Pengelolaan keuangan yang baik memungkinkan individu untuk mencapai tujuan keuangan mereka, menghindari masalah keuangan dan meningkatkan kesejahteraan finansial. Pada kenyataannya masih banyak individu yang belum sepenuhnya menyadari pentingnya mengelola keuangan dengan baik, hal ini dibuktikan oleh total *outstanding* pinjaman online yang berasal dari perorangan telah mencapai 70 miliar yang didominasi oleh usia generasi Z dengan total *outstanding* mencapai 36 miliar (OJK, 2024). Data tersebut menunjukkan bahwa generasi muda khususnya generasi Z kurang bijak dalam mengelola keuangannya sehingga rentan terjatuh pinjaman online.

Generasi Z atau gen Z merupakan individu yang lahir pada tahun 1997 – 2012 (Rosariana, 2021). Hasil riset dari Alvora Research Center (2022) mendapat sebesar 97,7% generasi Z telah mengakses internet sekaligus sebagai *internet addicted user*, hal tersebut menandakan bahwa generasi Z sangat bergantung pada internet. Ketergantungan tersebut membuat generasi Z lebih mudah terpapar pada godaan konsumerisme yang lebih tinggi melalui platform media sosial dan *e-commerce*. Penggunaan media sosial mendorong generasi Z untuk terlibat dalam aktivitas yang berkaitan dengan tren saat ini (Uyun *et al.*, 2024). Salah satu trend sosial media yaitu FOMO (*Fear of Missing Out*) dimana individu memiliki ketakutan akan ketinggalan sesuatu yang sedang trending serta menjadikan situs media sosial sebagai tuntutan gaya hidup, seperti mengunjungi tempat wisata hingga membeli barang-barang yang sedang viral.

Agar tidak tertinggal suatu trend, generasi Z melakukan pinjaman online untuk memenuhi gaya hidup mereka tanpa memikirkan kemampuannya (Aisafitri & Yusriyah, 2021). Hal tersebut didukung oleh data P2P *lending* Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada bulan november 2024 menunjukkan nilai *outstanding* pinjaman macet perseorangan lebih dari 90 hari mencapai Rp 1,30 miliar yang didominasi oleh generasi Z sebanyak Rp 697,5 juta. Otoritas Jasa keuangan mencatat sebagian besar generasi muda banyak mengambil utang di layanan *buy now pay later* (BNPL) dan sebagian besar dana tersebut digunakan untuk keperluan gaya hidup (Detik Finance, 2024).

Berdasarkan hasil observasi pra-*survey* dengan menyebarkan kuesioner pada generasi Z yang berdomisili di Kota Denpasar. Terdapat permasalahan yang terjadi mengenai perilaku pengelolaan keuangan mereka. Hasil observasi tersebut diuraikan pada tabel berikut.

Tabel 1 Hasil Observasi (Pra-Survey) Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Perilaku Pengelolaan Keuangan dan *Locus of Control* pada Generasi Z di Kota Denpasar

No	Pernyataan	Jawaban (%)				
		STS	TS	KS	S	SS
1	Saya melacak dan mencatat seluruh pengeluaran saya setiap bulan secara rinci	20	30	13,3	20	16,7
2	Saya memahami dengan baik pengetahuan dasar mengenai keuangan pribadi seperti tabungan, asuransi, dan pinjaman.	16,7	26,7	16,7	23,3	16,7
3	Saya belajar tentang keuangan pribadi harus menjadi prioritas utama.	20	26,7	13,3	23,3	16,7
4	Saya membuat perencanaan keuangan untuk masa depan	26,7	20	13,3	20	20

5	Saya merasa dapat mengendalikan pengeluaran saya agar tetap sesuai dengan rencana anggaran	23,3	30	10	20	16,7
6	Saya membedakan antara kebutuhan dan keinginan ketika membeli barang	20	23,3	23,3	20	13,3
7	Saya sering mengeluarkan uang untuk mengikuti tren atau gaya hidup yang sedang populer	20	13,3	16,7	26,7	23,3
8	Saya membayar tagihan dan kewajiban keuangan lainnya tepat waktu	20	26,7	13,3	23,3	16,7

Sumber: Hasil olah data kuesioner pra-survey, 2024.

Merujuk pada tabel 1 diperoleh data bahwa perilaku pengelolaan keuangan generasi Z di kota Denpasar masih belum optimal, hal ini terlihat dari banyaknya responden menjawab sangat tidak setuju hingga tidak setuju pada kuesioner yang telah disebar. Data tersebut menunjukkan bahwa rendahnya tingkat literasi keuangan yang dimiliki oleh generasi Z di Kota Denpasar yang mengakibatkan perilaku pengelolaan keuangan menjadi belum optimal serta masih rendahnya tingkat sikap keuangan yang mengakibatkan generasi Z kurang dapat mengelola keuangan pribadinya dengan baik

Perilaku pengelolaan keuangan penting bagi generasi Z dalam mengatur keuangan agar tidak terjebak pada utang dan godaan konsumerisme yang tinggi. Menurut Aida & Rochmawati (2022) faktor-faktor yang dapat memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan yaitu literasi keuangan, sikap keuangan dan *locus of control*.

Pentingnya individu menguasai literasi keuangan menjadikan mereka lebih maksimal dalam mengatur uang mereka, tidak hanya untuk memenuhi keinginan saja (Mariani *et al.*, 2024). Pernyataan tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Jehamin (2024) dan Amelia (2022) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Namun, temuan yang berbeda terdapat pada penelitian Mustika *et al* (2022) dan Hidayah & Irmani (2023) menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Sikap keuangan yang baik akan berpengaruh terhadap pola pikir individu yang berkaitan dengan keuangan sehingga dapat berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Jika individu memiliki sikap yang baik tentang uang, mereka akan lebih siap untuk memilih tindakan mereka dalam hal mengelola dana mereka (Wardani & Fitrayati, 2022). Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Napitupulu *et al* (2021) dan Hidayah & Irmani (2023) menyatakan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Temuan yang berbeda pada penelitian Gahagho *et al* (2021) dan Prasetyo *et al* (2023) yang menyatakan sikap keuangan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Ketika seseorang mampu mengendalikan dirinya dari dalam untuk menggunakan uang sesuai kebutuhan, kemungkinan seseorang tersebut juga akan melakukan perilaku pengelolaan keuangan dengan baik, maka semakin baik *locus of control* yang dimiliki oleh individu maka semakin baik pula perilaku manajemen keuangannya (Atikah & Kurniawan, 2021). Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo *et al* (2023) dan Wardani & Fitrayati (2022) menyatakan bahwa *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Temuan yang berbeda pada penelitian Islami *et al* (2024) dan Pratiwi *et al* (2023) menyatakan bahwa *locus of control* tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Berdasarkan uraian permasalahan yang terjadi serta adanya *research gap* dari hasil penelitian terdahulu, maka penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dimediasi oleh *Locus of Control*”.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, dapat dirumuskan masalah dalam penelitian sebagai berikut.

- Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan ?
- Apakah sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan ?
- Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap *locus of control* ?

- d. Apakah sikap keuangan berpengaruh terhadap *locus of control* ?
- e. Apakah *locus of control* berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan ?
- f. Apakah *locus of control* mampu memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan ?
- g. Apakah *locus of control* mampu memediasi pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan ?

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut.

- a) Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.
- b) Untuk mengetahui pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.
- c) Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap *locus of control*.
- d) Untuk mengetahui pengaruh sikap keuangan terhadap *locus of control*.
- e) Untuk mengetahui pengaruh *locus of control* terhadap perilaku pengelolaan keuangan.
- f) Untuk mengetahui peran *locus of control* dalam memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.
- g) Untuk mengetahui peran *locus of control* dalam memediasi pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

KAJIAN PUSTAKA

Financial Behavior

Shefrin & Statman (2000) mengemukakan perilaku keuangan dapat dipengaruhi oleh faktor psikologis. Teori ini menjelaskan bagaimana seseorang mengelola uang mereka dan bagaimana unsur psikologis memengaruhi seluruh aspek keuangan. Individu yang mempraktikkan perilaku keuangan yang bertanggungjawab sering kali pandai mengelola keuangan, termasuk membuat anggaran, menabung, berinvestasi dan melakukan pembayaran tepat waktu (Susanti *et al.*, 2017).

Perilaku Pengelolaan Keuangan

Reviandani (2022) menyatakan perilaku pengelolaan keuangan adalah kemampuan untuk mengumpulkan, mengatur, menyusun anggaran serta memantau dan menyimpan pendapatan untuk masa depan. Ketika uang seseorang digunakan untuk memenuhi kebutuhan pokoknya, maka akan muncul perilaku pengelolaan keuangan. Seseorang harus berhati-hati dalam menggunakan uang yang dimilikinya agar uang tersebut dapat digunakan semestinya (Mustika *et al.*, 2022).

Literasi Keuangan

Kemampuan untuk membaca, mengevaluasi, mengelola dan mengomunikasikan situasi keuangan seseorang dan bagaimana hal itu dapat memengaruhi kesejahterannya dikenal sebagai literasi keuangan. Menurut Santiara & Sinarwati (2023) literasi keuangan mencakup kapasitas dan bakat seseorang dalam pengambilan Keputusan pengelolaan keuangan, diskusi keuangan, perencanaan masa depan dan penanganan peristiwa kehidupan yang memengaruhi kehidupan sehari-hari.

Sikap Keuangan

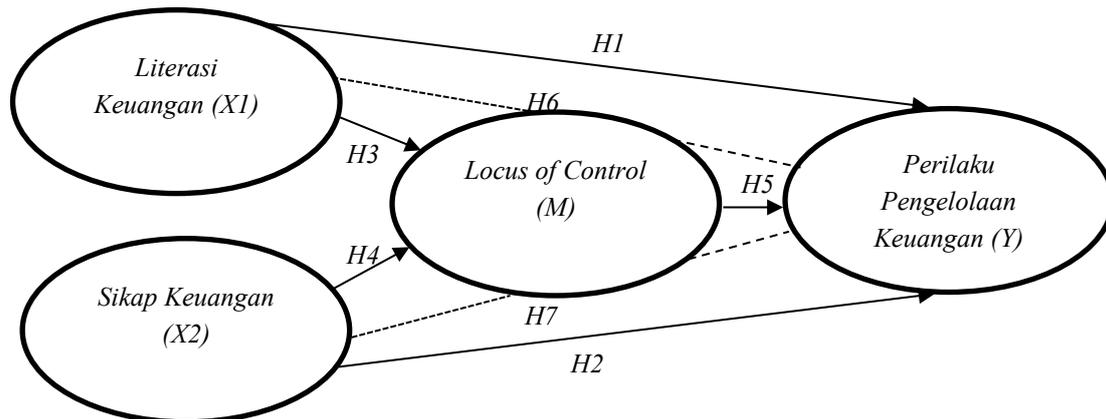
Menurut Masita (2020) sikap keuangan merupakan penerapan konsep keuangan untuk membuat keputusan dan mengelola sumber daya seefisien mungkin. Sikap keuangan individu akan menjadi pedoman bagi perilaku dan perbuatannya dalam hal keuangan, meliputi pengelolaan keuangan, penganggaran keuangan dan pemilihan jenis investasi (Halim & Miharjo, 2020).

Locus of Control

Tingkat pemahaman individu terhadap hubungan antara tindakan dan hasil yang dicapai disebut *locus of control*. Memaksimalkan kendali atas dana akan memengaruhi praktik pengelolaan keuangan yang lebih terstruktur, dengan demikian elemen ini memengaruhi perilaku, khususnya di bidang pengelolaan keuangan (Jehamin, 2024).

Kerangka Konseptual

Gambar 1. Kerangka Konseptual



Sumber: Hasil olah data (2025)

Hipotesis:

- H1: Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan
- H2: Sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan
- H3: Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *locus of control*
- H4: Sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *locus of control*
- H5: *Locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan
- H6: Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan melalui *locus of control*
- H7: Sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan melalui *locus of control*

METODE

Rancangan penelitian

Desain dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian yang bersifat kuantitatif asosiatif, sebab penelitian ini bertujuan menggali lebih jauh tingkat pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan dan peran locus of control sebagai variabel mediasi.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah generasi Z di Kota Denpasar sebanyak 177.332 jiwa. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus slovin sehingga mendapatkan sampel sebanyak 100 responden. Teknik penarikan sampel menggunakan *proportionate random sampling* yang dibagi menjadi 4 bagian sesuai dengan kecamatan yang ada di Kota Denpasar.

Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi dengan cara menyebarkan kuesioner pra-survey, studi dokumentasi yaitu mengumpulkan seluruh informasi dan data dari literatur dan kuesioner (angket) dengan cara memberikan beberapa pernyataan atau pertanyaan kepada responden untuk mendapatkan jawaban dari responden melalui media *google form*.

Teknik analisis data

Teknik analisis data yang digunakan adalah *Structural equation Modeling* (SEM) dengan pendekatan *Partial least Square* (PLS) meliputi tiga tahap yaitu analisis *outer model*, analisis *inner model* dan pengujian hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Outer Model

a. Convergent validity

Tabel 2. Convergent Validity Variabel Penelitian

Indikator	Pernyataan	Outer Loading	Loading factor	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)				
Pengetahuan	(X1.01)	0.946	0,60	Terpenuhi
	(X1.02)	0.946	0,60	Terpenuhi
Keterampilan	(X1.03)	0.942	0,60	Terpenuhi
	(X1.04)	0.938	0,60	Terpenuhi
Keyakinan	(X1.05)	0.936	0,60	Terpenuhi
	(X1.06)	0.933	0,60	Terpenuhi
Sikap dan Perilaku	(X1.07)	0.930	0,60	Terpenuhi
	(X1.08)	0.914	0,60	Terpenuhi
Sikap Keuangan (X2)				
Orientasi terhadap keuangan pribadi	(X2.01)	0.909	0,60	Terpenuhi
	(X2.02)	0.923	0,60	Terpenuhi
Filsafat hutang	(X2.03)	0.931	0,60	Terpenuhi
	(X2.04)	0.929	0,60	Terpenuhi
Keamanan hutang	(X2.05)	0.941	0,60	Terpenuhi
	(X2.06)	0.909	0,60	Terpenuhi
Menilai keuangan pribadi	(X2.07)	0.938	0,60	Terpenuhi
	(X2.08)	0.902	0,60	Terpenuhi
Locus of Control (M)				
Kemampuan dalam mengambil keputusan keuangan	(M1)	0,943	0,60	Terpenuhi
	(M2)	0,865	0,60	Terpenuhi
Kemampuan untuk mengubah hal-hal penting dalam hidup	(M3)	0,904	0,60	Terpenuhi
	(M4)	0,909	0,60	Terpenuhi
Perasaan menjalani hidup	(M5)	0,917	0,60	Terpenuhi
	(M6)	0,923	0,60	Terpenuhi
Kemampuan untuk mewujudkan ide	(M7)	0,941	0,60	Terpenuhi
	(M8)	0,940	0,60	Terpenuhi
Tingkat kepercayaan terhadap masa depan	(M9)	0,936	0,60	Terpenuhi
	(M10)	0,910	0,60	Terpenuhi
Kemampuan untuk menyelesaikan masalah keuangan	(M11)	0,936	0,60	Terpenuhi
	(M12)	0,927	0,60	Terpenuhi
Berperan dalam menjalankan pengendalian keuangan sehari-hari	(M13)	0,894	0,60	Terpenuhi
	(M14)	0,924	0,60	Terpenuhi
Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)				
Konsumsi	(Y1)	0,917	0,60	Terpenuhi
	(Y2)	0,960	0,60	Terpenuhi
Tabungan	(Y3)	0,953	0,60	Terpenuhi
	(Y4)	0,972	0,60	Terpenuhi
Investasi	(Y5)	0,966	0,60	Terpenuhi
	(Y6)	0,963	0,60	Terpenuhi

Sumber: Hasil olah data (2025)

Tabel 1 menyajikan hasil uji validitas konvergen *first order* terhadap literasi keuangan, sikap keuangan, *locus of control* dan perilaku pengelolaan keuangan pada model pengukuran reflektif

menunjukkan bahwa nilai *loading factor* dari indikator lebih dari 0,60 sehingga indikator dari variabel tersebut telah memenuhi validitas konvergen.

b. Discriminant validity

Tabel 3. Discriminant Validity Variabel Penelitian menggunakan Fornell-Larcker Criterion

Variabel	X1	X2	M	Y
Literasi Keuangan (X1)	0,936			
Sikap Keuangan (X2)	0,857	0,923		
Locus of Control (M)	0,849	0,915	0,920	
Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)	0,859	0,905	0,889	0,955

Sumber: Hasil olah data (2025)

Hasil pada tabel 4.12 menunjukkan bahwa *Fornell-Larcker* dinilai berdasarkan nilai akar AVE, dimana nilai tersebut harus lebih besar dari korelasi antar variabel. Dapat diketahui bahwa nilai akar AVE untuk masing-masing variabel lebih besar korelasinya daripada dengan variabel lainnya, sehingga seluruh variabel memenuhi validitas diskriminan yang baik.

c. Average Variance Extracted (AVE)

Tabel 4. Average Variance Extracted (AVE) Variabel Penelitian

Variabel	Average Variance Extracted (AVE)	AVE (>0,50)
Literasi Keuangan (X1)	0,875	Valid
Sikap Keuangan (X2)	0,852	Valid
Locus of Control (M)	0,846	Valid
Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)	0,913	Valid

Sumber: Hasil olah data (2025)

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa nilai *Average Variance Extracted* (AVE) setiap konstruk diatas 0,50 yang berarti variabel literasi keuangan, sikap keuangan, *locus of control* dan perilaku pengelolaan keuangan valid digunakan sebagai instrumen penelitian. Secara keseluruhan, variasi item pengukuran yang dikandung oleh masing-masing variabel mencapai 87,5% (Literasi Keuangan), 85,2% (Sikap Keuangan), 84,6% (*Locus of Control*) dan 91,3% (Perilaku Pengelolaan Keuangan).

d. Composite Reliability

Tabel 5. Composite Reliability Variabel Penelitian

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	Keterangan
1	Literasi Keuangan (X1)	0.980	0.982	Reliable
2	Sikap Keuangan (X2)	0.975	0.979	Reliable
3	Locus of Control (M)	0.986	0.987	Reliable
4	Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)	0.981	0.984	Reliable

Sumber: Hasil olah data (2025)

Tabel 4.14 menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan, sikap keuangan, *locus of control* dan perilaku pengelolaan keuangan memenuhi kriteria *composite reliability* karena nilai-nilainya melebihi 0,70 yang sudah memenuhi kriteria *reliable*.

Analisis Inner Model

a. Koefisien Determinasi: R Square

Tabel 6. Nilai R Square

Variabel	R Square
Locus of Control (M)	0,854
Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)	0,856

Sumber: Hasil olah data (2025)

Pada tabel 5 dapat dilihat nilai *R-square* variabel *locus of control* sebesar 0,854, hal ini dapat diartikan bahwa 85,4% variabilitas konstruk *locus of control* dijelaskan oleh literasi keuangan dan sikap keuangan, sedangkan 14,6% dijelaskan oleh variabel diluar model, hasil ini menunjukkan bahwa model dalam kategori “baik”. Variabel perilaku pengelolaan keuangan memiliki nilai *R-square* sebesar 0,856, dapat dijelaskan bahwa 85,6% variabilitasnya dijelaskan oleh literasi keuangan, sikap keuangan dan *locus of control*, sedangkan 14,4% dijelaskan oleh variabel diluar model. Hasil tersebut menunjukkan bahwa model dalam kategori “baik”.

b. *F-square*

Tabel 7. Nilai F-Square

Variabel	X1	X2	M	Y
Literasi Keuangan			0,107	0,100
Sikap Keuangan			0,906	0,193
Locus of Control				0,075
Perilaku Pengelolaan Keuangan				

Sumber: Hasil olah data (2025)

Tabel 6 menyajikan nilai *f-square* literasi keuangan -> *locus of control* sebesar 0,107 berada dibawah 0,15 yang menandakan bahwa pengaruh literasi keuangan terhadap *locus of control* tergolong kecil. Nilai *f-square* literasi keuangan -> perilaku pengelolaan keuangan sebesar 0,100 berada dibawah 0,15 berarti pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan tergolong kecil. Nilai *f-square* sikap keuangan -> *locus of control* sebesar 0,906 lebih besar dari 0,35 berarti pengaruh sikap keuangan terhadap *locus of control* tergolong besar. Nilai *f-square* sikap keuangan -> perilaku pengelolaan keuangan sebesar 0,193 lebih besar dari 0,15 berarti pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan tergolong sedang. Nilai *f-square locus of control* -> perilaku pengelolaan keuangan sebesar 0,075 lebih kecil dari 0,15 berarti pengaruh *locus of control* dap perilaku pengelolaan keuangan tergolong kecil.

c. *Q-square*

Nilai *predictive relevance* (Q^2) menunjukkan seberapa baik observasi yang dihasilkan oleh model dan estimasi parameternya. Nilai *Q-square* > 0 menunjukkan model memiliki *predictive relevance*. Berdasarkan tabel 5 dapat dihitung nilai *predictive relevance* (Q^2) yaitu:

$$\begin{aligned}
 Q^2 &= 1 - (1 - R1^2)(1 - R2^2) \\
 &= 1 - (1 - 0,854)(1 - 0,856) \\
 &= 1 - (0,146)(0,144) \\
 &= 1 - 0,021 \\
 &= 0,979
 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan menunjukkan nilai Q^2 sebesar 0,979 (lebih besar dari 0), sehingga dapat disimpulkan model baik karena memiliki nilai prediktif yang relevan, yaitu sebesar 97,9%. Hal ini menunjukkan variasi pada variabel perilaku pengelolaan keuangan mampu dijelaskan oleh variabel literasi keuangan, sikap keuangan dan *locus of control*, sedangkan sisanya 2,1% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

Pengujian Hipotesis Pengaruh Langsung

Analisis pengaruh langsung atau *direct effects* berguna untuk menguji hipotesis pengaruh langsung suatu dari sebuah konstruk atau variabel laten eksogen terhadap variabel laten endogen. Hasil analisis *direct effects* dapat dilihat pada Tabel 7 berikut.

Tabel 8. Hasil Analisis Direct Effect

Konstruk	Original Sample (O)	T Statistic (O/STDEV)	P-Value	Keterangan
----------	---------------------	-------------------------	---------	------------

Literasi Keuangan (X1) → Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)	0,245	2,405	0,017	Diterima
Sikap Keuangan (X2) → Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)	0,447	3,529	0,000	Diterima
Literasi Keuangan (X1) → <i>Locus of Control</i> (M)	0,243	2,461	0,014	Diterima
Sikap Keuangan (X2) → <i>Locus of Control</i> (M)	0,707	7,031	0,000	Diterima
<i>Locus of Control</i> (M) → Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)	0,272	2,163	0,031	Diterima

Sumber: Hasil olah data (2025)

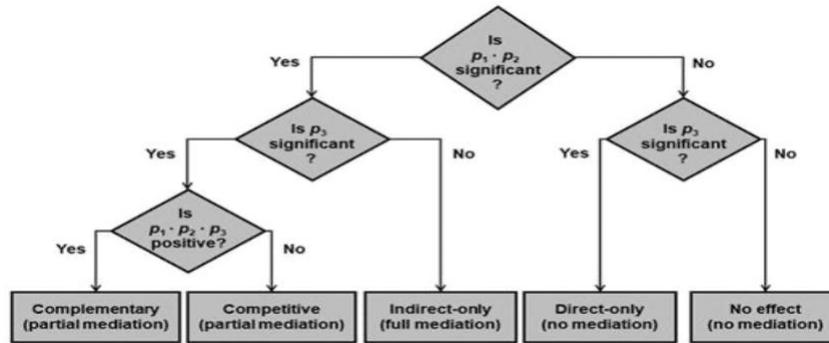
Penjelasan hasil analisis *direct effect* dari pengujian pengaruh langsung masing-masing variabel dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan
Berdasarkan hasil *path coefficient* atau koefisien parameter literasi keuangan-> perilaku pengelolaan keuangan sebesar 0,245 dan t-hitung sebesar 2,405 dengan signifikansi (*p-values*) sebesar 0,017 yang menandakan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Hipotesis pertama (H1) diterima, yaitu literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.
- b. Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan
Hasil pengujian *direct effect* diperoleh koefisien parameter sikap keuangan -> perilaku pengelolaan keuangan sebesar 0,447 dan t-hitung sebesar 3,529 dengan signifikansi (*p-values*) sebesar 0,000 berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Hipotesis kedua (H2) diterima, yaitu sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.
- c. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap *Locus of Control*
Berdasarkan hasil uji *direct effect* diperoleh koefisien parameter literasi keuangan-> *locus of control* sebesar 0,243 dan t-hitung sebesar 2,461 dengan signifikansi (*p-values*) sebesar 0,014 berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara literasi keuangan terhadap *locus of control*. Hipotesis ketiga (H3) diterima, yaitu literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *locus of control*.
- d. Pengaruh Sikap Keuangan terhadap *Locus of Control*
Pengujian *direct effect* memperoleh hasil koefisien parameter sikap keuangan -> *locus of control* sebesar 0,707 dan t-hitung sebesar 7,031 dengan signifikansi (*p-values*) sebesar 0,000 berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara sikap keuangan terhadap *locus of control*. Hipotesis keempat (H4) diterima, yaitu sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *locus of control*.
- e. Pengaruh *Locus of Control* terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan
Berdasarkan hasil uji *direct effect* diperoleh *path coefficient locus of control* -> perilaku pengelolaan keuangan sebesar 0,272 dan t-hitung sebesar 2,163 dengan signifikansi (*p-values*) sebesar 0,031 berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *locus of control* terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Hipotesis kelima (H5) diterima, yaitu *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Pengaruh Tidak Langsung

Untuk menguji peran mediasi *locus of control* pada hubungan literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan dalam penelitian ini mengadopsi kerangka pengujian mediasi yang diusulkan oleh Hair Jr *et al* (2021). Model mediasi terilustrasi pada Gambar 2 dibawah ini.

Gambar 2. Tahapan Pengujian Mediasi



Sumber: Hair Jr *et al* (2021:142)

Hasil pengujian model mediasi dalam penelitian ini disajikan pada Tabel 8 di bawah ini.

Tabel 9. Hasil Rekapitulasi Uji Variabel Mediasi

Variabel Mediasi	(P1)	(P2)	(P3)	Catatan
Literasi Keuangan → <i>Locus of Control</i> → Perilaku Pengelolaan Keuangan	0,014 (Sig)	0,031 (Sig)	0,017 (Sig)	<i>Complementary (partial mediation)</i>
Sikap Keuangan → <i>Locus of Control</i> → Perilaku Pengelolaan Keuangan	0,000 (Sig)	0,031 (Sig)	0,000 (Sig)	<i>Complementary (partial mediation)</i>

Sumber: Hasil olah data (2025)

Hasil analisis *indirect effect* berdasarkan pengujian mediasi menurut Hair Jr *et al.*, (2021) diuraikan sebagai berikut:

- Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan melalui *locus of control*
Locus of control berperan sebagai mediator sebagian (*partial mediation*) komplementer pada hubungan antara literasi keuangan dengan perilaku pengelolaan keuangan. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian jalur, dimana P1 (literasi keuangan terhadap *locus of control*), P2 (*locus of control* terhadap perilaku pengelolaan keuangan) dan P3 (literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan) menunjukkan hasil yang signifikan. Dengan demikian, *locus of control* memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan yang bersifat *partial mediation* komplementer, artinya literasi keuangan tetap memiliki pengaruh langsung yang signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, namun pengaruh tersebut juga diperkuat oleh *locus of control* sebagai mediator.
- Pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan melalui *locus of control*
Locus of control berperan sebagai mediasi sebagian (*partial mediation*) komplementer pada hubungan antara sikap keuangan dengan perilaku pengelolaan keuangan. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian jalur, dimana P1 (sikap keuangan terhadap *locus of control*), P2 (*locus of control* terhadap perilaku pengelolaan keuangan) dan P3 (sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan) menunjukkan hasil yang signifikan. Dengan demikian, *locus of control* memediasi pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan yang bersifat *partial mediation* komplementer, artinya sikap keuangan tetap memiliki pengaruh langsung yang signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, namun pengaruh tersebut juga diperkuat oleh *locus of control* sebagai mediator.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada generasi z di Kota Denpasar.

- b. Sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada generasi z di Kota Denpasar.
- c. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *locus of control* pada generasi z di Kota Denpasar.
Sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *locus of control* pada generasi z di Kota Denpasar.
- d. *Locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada generasi z di Kota Denpasar.
- e. *Locus of control* dapat memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada generasi z di Kota Denpasar.
- f. *Locus of control* dapat memediasi pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada generasi z di Kota Denpasar.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan simpulan yang telah dijabarkan, maka terdapat beberapa saran dari penulis sebagai berikut.

- a. Bagi Generasi Z
Disarankan bagi generasi Z agar lebih meningkatkan kesadaran dalam mengendalikan dorongan belanja secara spontan dengan membiasakan membuat daftar kebutuhan sebelum melakukan pembelian, selain itu generasi Z disarankan untuk mulai membangun kebiasaan dalam mengevaluasi keuangan secara rutin seperti mencatat pemasukan dan pengeluaran, memeriksa tagihan serta menilai apakah pengeluaran sesuai dengan anggaran yang telah direncanakan.
- b. Bagi Peneliti Selanjutnya
Peneliti selanjutnya dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai referensi dengan menggunakan dan menambahkan variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aida, N. N., & Rochmawati. (2022). Pengaruh Sikap Keuangan , Locus of control , Teman Sebaya terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 10(3).
- Aisafitri, L., & Yusriyah, K. (2021). Kecanduan Media Sosial (FoMO) Pada Generasi Millenial. *Jurnal Audience*, 4(01), 86–106. <https://doi.org/10.33633/ja.v4i01.4249>
- Alvara Research Center. (2022). Gen Z: Millennial 2.0? Perbedaan Karakter dan Perilakunya. In Alvara Beyond Insight. <https://alvara-strategic.com/wp-content/uploads/2022/06/GEN-Z : -millennial-2.0 ?-Perbedaan-Karakter-dan-Perilakunya.pdf>
- Amelia. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM Kelurahan Gedong, Jakarta Timur. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 12(1), 129–143. <https://doi.org/10.30588/jmp.v12i1.890>
- Atikah, A., & Kurniawan, R. R. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Locus of Control, dan Financial Self Efficacy Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 10(2), 284–297. <https://doi.org/10.31000/jmb.v10i2.5132>
- Ayuningrum, R. (2024). Anak muda RI suka utang di paylater, terbanyak buat belanja fesyen. *Detik Finance*. <https://finance.detik.com/fintech/d-7575184/anak-muda-ri-suka-utang-di-paylater-terbanyak-buat-belanja-fesyen>
- Dewi, N. L. P. K., Gama, A. W. S., & Astiti, N. P. Y. (2021). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup hedonisme, dan pendapatan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa unmas. *Jurnal Emas*, 2, 74–85.

- Gahagho, Y. D., Rotinsulu, T. O., & Mandei, D. (2021). Pengaruh literasi keuangan sikap keuangan dan sumber pendapatan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis unsrat dengan niat sebagai variabel intervening. *Jurnal EMBA*, 9(1), 543–555.
- Hair Jr, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., Sarstedt, M., Dank, N. P., & Ra, S. (2021). *Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Using R*. In *Structural Equation Modeling: A Multidisciplinary Journal (Vol. 30, Issue 1)*. Springer Nature. <https://doi.org/10.1007/978-3-030-80519-7>
- Hair Jr, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., Sarstedt, M., Danks, N. P., & Ray, S. (2021). *Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Using R*. SPRINGER. <https://doi.org/https://doi.org/https://doi.org/10.1007/978-3-030-80519-7>.
- Halim, A., & Miharjo, S. (2020). *Bunga Rampai Akuntansi Publik: Isu Kontemporer Akuntansi Publik*. Unitomo Press.
- Hidayah, A. N., & Irmani, R. (2023). *The Influence Of Financial Literacy, Lifestyle, And Financial Attitudes On Financial Management Behavior In The Millennial Generation With Locus Of Control As A Mediation Variable*. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(5), 4800–4810. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Islami, A. W., Rahmawati, I. Y., Tubastuvi, N., & Haryanto, T. (2024). Peran Locus of Control Sebagai Variabel Intervening dalam Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada UMKM. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 9(1), 323. <https://doi.org/10.33087/jmas.v9i1.1612>
- Jehamin, F. J. (2024). Pengaruh literasi keuangan dan pendidikan keuangan di keluarga terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa dengan locus of control sebagai variabel moderasi. *Litera: Jurnal Literasi Akuntansi*, 4(1), 228–237. <https://doi.org/10.55587/jla.v3i1.48>
- Keuangan, O. J. (2024). Statistik fintech. *Otoritas Jasa Keuangan*. <https://ojk.go.id/id/kanal/iknb/data-dan-statistik/fintech/default.aspx>
- Mariani, I. G. A. A., Sawitri, N. P. Y. R., & Geriadi, M. A. D. (2024). Pengaruh Sikap Keuangan, Locus of control, Teman Sebaya terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Mediasi. *BUDGETING: Journal of Business, Management and Accounting*, 6(1), 246–255. <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/budgeting.v6i1.11523>
- Masita, D. O. (2020). Pengaruh literasi keuangan syariah dan sikap keuangan terhadap perencanaan keuangan pribadi dimediasi oleh locus of control : studi pada karyawan universitas islam negeri maulana malik ibrahim malang. *Universitas islam negeri maulana malik ibrahim malang*.
- Mukhlisiah, R. (2023). Pengaruh Pendidikan, Gaya Hidup, Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Dosen Muda Di Jabodetabek. *Indonesian Journal Accounting (IJAcc)*, 4(1), 67–78. <https://doi.org/10.33050/ijacc.v4i1.2673>
- Mustika, Yusuf, N., & Taruh, V. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kemampuan Akademik Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 82–96.
- Napitupulu, J. H., Ellyawati, N., & Astuti, R. F. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Kota Samarinda. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 9(3), 138–144. <https://doi.org/10.26740/jupe.v9n3.p138-144>
- Prasetyo, A., Lubis, T. A., & Solikhin, A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap

- Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM Kuliner dan Locus of control Sebagai Variabel Mediasi di Kecamatan Pasar Kota Jambi.* J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains), 8(2), 1451. <https://doi.org/10.33087/jmas.v8i2.1354>
- Pratiwi, R. A., Susyanti, J., & Dianawati, E. (2023). *Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Locus Of Control, Efikasi Diri Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku Ekonomi Kreatif Subsektor Kuliner (Studi Kasus pada Anggota IWAPI Kabupaten Malang).* E – Jurnal Riset Manajemen, 12(02), 2488–2498.
- Reviandani, W. (2022). *Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge dan Parental Income terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Studi pada Mahasiswa Baru Program Studi Manajemen Tahun 2021 Universitas Muhammadiyah Gresik).* JMK (Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan), 7(2), 68–77.
- Rosariana, B. (2021). *Generasi “Milenial” Dan Generasi “Kolonial.” Kementrian Keuangan Republik Indonesia.*
- Santiara, I. M., & Sinarwati, N. K. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm Di Kecamatan Tejakula.* CAPITAL: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen, 6(2). <https://doi.org/10.25273/capital.v6i2.14514>
- Shefrin, H., & Statman, M. (2000). *Behavioral Portfolio Theory.* Journal of Financial and Quantitative Analysis, 35(2), 127–151. <https://doi.org/DOI: 10.2307/2676187>
- Susanti, A., Ismunawan, Pardi, & Ardyan, E. (2017). *Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan, dan Perencanaan Keuangan terhadap Perilaku Keuangan UMKM di Surakarta.* Telaah Bisnis, 18(1), 45–56. <https://doi.org/10.35917/tb.v18i1.93>
- Uyun, L., Herwiyanti, E., & Budiarti, L. (2024). *Dampak Pinjol Pada Generasi Z Dan Generasi Milenial.* Sosio E-Kons, 16(1), 73. <https://doi.org/10.30998/sosioekons.v16i1.22041>
- Wardani, L. A., & Fitrayati, D. (2022). *Pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan dengan locus of control sebagai variabel intervening.* Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan, 4(12), 5827–5836. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i12.1894>